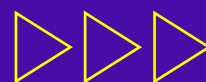


LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

**Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas II Jayapura**

2021



RINGKASAN EKSEKUTIF



Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal SDPPI, secara Administratif dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal SDPPI dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Monitor Spektrum Frekuensi Radio dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 02 tahun 2018 atas perubahan Permen Kominfo No. 15 tahun 2017.

Balai Monitor Kelas II Jayapura melaksanakan tugas dan fungsi sebagai Pembina, Pengawas, dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio di Wilayah kerja Provinsi Papua yang terdiri dari 24 kabupaten /kota yang terdiri dari 23 kabupaten dan 1 kota.

Balai Monitor Kelas II Jayapura telah melaksanakan kegiatan – kegiatan yang meliputi pengamatan, deteksi sumber pancaran, monitoring pengguna spektrum frekuensi radio, evaluasi pengukuran dan validasi data, Unar (ujian nasional amatir radio) serta

melaksanakan penertiban pengguna spektrum frekuensi radio sehingga tercipta keamanan pengguna spektrum frekuensi radio pengguna tanpa adanya intervensi atau gangguan. Disamping itu, Balai Monitor Kelas II Jayapura juga melaksanakan fungsi penyusunan rencana dan program kerja, pemeliharaan serta perbaikan perangkat pendukung monitoring juga melaksanakan kegiatan ketatausahaan dan administrasi kerumahtanggaan.

Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021.

Tabel Capaian Kinerja Balmon Jayapura

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2021	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pengembangan Infrastruktur Manajemen Spektrum Frekuensi Radio untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	1. Persentase Pengukuran Stasiun Radio Dan Televisi Siaran Di Wilayah Kerja	50	45,61
		2. Persentase Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio Di Kabupaten/Kota	80	83,3
		3. Persentase Jumlah ISR Yang Termonitor	70	70,01
		4. Persentase ISR Hasil Monitoring Yang Teridentifikasi	90	100
		5. Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR Dan Alat Monitoring/Ukur Di UPT	85	92
		6. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Keselamatan Penerbangan Dan Maritim	97	100
		7. Persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio	70	100
		8. Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi	3 kegiatan	4 kegiatan
		9. Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi	4 kegiatan	3 kegiatan
		10. Persentase Pelaksanaan	80	100

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2021	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Sosialisasi Pelayanan Publik		
		11. Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT	100	203
		12. Persentase Pelaksanaan Pencegahan Dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	80	100
		13. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Dan Atau SRC/LRC Dan Jumlah ISR Maritim Nelayan	90	0
		14. Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR	90	79,2
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT monitoring spektrum frekuensi radio yang bersih, efisien, dan efektif	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86	76.26

SASARAN 1

“Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio.”

1. IK. 1.1 Persentase Pengukuran Stasiun Radio Dan Televisi Siaran Di Wilayah Kerja

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura di Sepanjang tahun 2021 telah melaksanakan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Papua sejumlah 26 stasiun dari 57 stasiun sesuai ISR. Dengan demikian Indikator Kinerja Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai ISR belum tercapai target yaitu 45,61% dari 50% yang ditargetkan, sehingga capaian persentase capaian kinerja 91,2%.

2. IK. 1.2 Persentase Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio Di Kabupaten/Kota

Pengukuran okupansi penggunaan frekuensi radio dalam kegiatan observasi dan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 20 (Dua Puluh) kali kegiatan dengan capaian kinerja 104 % yang mana target pada perjanjian kinerja pada tahun 2021 sebesar 80% kabupaten/kota.

3. IK. 1.3 Persentase Jumlah ISR Yang Termonitor

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura memiliki target 70% jumlah ISR yang termonitor di wilayah Papua. Dari kegiatan observasi dan monitoring pita frekuensi radio yang telah dilaksanakan sampai akhir tahun 2021 jumlah ISR termonitor sebanyak dari 317 ISR sampling. Dengan demikian Indikator Kinerja persentase jumlah ISR yang termonitor sebesar 70,1 % telah melebihi target dengan persentase 70 %.

4. IK. 1.4 Persentase ISR Hasil Monitoring Yang Teridentifikasi

Sampai akhir tahun 2021, jumlah frekuensi yang teridentifikasi sebanyak 652 dari capaian indikator ini adalah 100% dari target yang sebesar 90%, dengan demikian telah melebihi target.

5. IK. 1.5 Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR Dan Alat Monitoring/Ukur Di UPT

Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur memiliki target realisasi sebesar 85%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2021 sebesar 92%.

6. IK. 1.6 Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Keselamatan Penerbangan Dan Maritim

Tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura mendapat aduan/ klaim gangguan spektrum frekuensi radio sejumlah 2 aduan gangguan. Dari 2 aduan tersebut telah diselesaikan semua dengan status clear. Dengan demikian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah

memenuhi target penanganan gangguan spektrum frekuensi radio 100% dari target 97% sehingga capaian kinerja yang telah dicapai sebesar 103%.

7. IK. 1.7 Persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio

Pelaksanaan penertiban frekuensi radio dan tindak lanjut hasil penertiban telah dilaksanakan sesuai yang diprogramkan yaitu 3 kali penertiban penggunaan frekuensi radio dan 3 kali tindak lanjut hasil penertiban dengan hasil penertiban telah ditindak lanjut dengan sebagian pengguna melakukan pengurusan izin dan sebagian lagi melakukan off air.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa sepanjang tahun 2021, indikator "Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT" telah diselesaikan 100 % dari target 70 %.

8. IK. 1.8 Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi

Target capaian kegiatan monitoring sertifikat alat perangkat telekomunikasi yang harus dilaporkan adalah sebanyak 3 kegiatan. Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi sebanyak 4 (empat) kegiatan dan telah dilaporkan. Dari hasil kegiatan tersebut terdapat 199 perangkat telekomunikasi yang telah di data sertifikasinya.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator Kinerja Pelaksanaan Monitoring dan penertiban Perangkat Telekomunikasi telah menyelesaikan 4 kegiatan dari target 3 kegiatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 133,33%.

9. IK. 1.9 Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi

Target capaian kegiatan penertiban alat/perangkat telekomunikasi yang harus dilaporkan adalah sebanyak 4 kegiatan. Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan penertiban alat/perangkat telekomunikasi sebanyak 3 (tiga) kegiatan dan telah dilaporkan.

10. IK. 1.10 Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura melakukan Kegiatan pada tanggal 09 September 2021 ini dilaksanakan Secara offline di Hotel Horison Timika, dengan tema Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio Maritim Sebagai narasumber adalah Bertha dari Disnav Provinsi Papua Barat, dan Ade Munandar dari Direktorat Operasi.

11. IK. 1.11 Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura untuk tahun 2021 telah merencanakan sebanyak 6 (enam) kali kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR). Dengan Jumlah Peserta yang mengikuti Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) di Wilayah Papua untuk Tahun 2021 berjumlah 203 peserta dengan Tingkat Siaga sebanyak 139 peserta, tingkat Penggalang 51 peserta dan Penegak 13 peserta

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan UNAR memiliki target realisasi sebesar 100 %. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2021 adalah sebesar 100%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 203%.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator “Persentase (%)Pelaksanaan UNAR” telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2021, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

12. IK. 1.12 Persentase Pelaksanaan Pencegahan Dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

Indikator Pelaksanaan pencegahan dan penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio di targetkan sebesar 100%. Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah mendistribusikan sebanyak 4 kali kegiatan koordinasi ke KPKNL Jayapura. Berdasarkan data yang telah dilaporkan dapat diketahui bahwa persentase capaian indikar 100%

13. IK. 1.13 Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Dan Atau SRC/LRC Dan Jumlah ISR Maritim Nelayan

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC memiliki target realisasi sebesar 0%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2021 sebesar 0%, hal ini dikarenakan telah direvisi anggaran untuk pembuatan loket layanan perizinan frekuensi Maritim, yang mana rencananya akan dibuat loket pelayanan di Kabupaten Mimika.

14. IK. 1.14 Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR

Indikator Kinerja Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR memiliki target realisasi sebesar 90%. Sampai dengan Desember 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan inspeksi

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura merencanakan kegiatan Inspeksi data hasil validasi sebanyak 8 kali dengan data yang diperoleh yaitu 287 ISR yang terdiri dari 193 link sesuai ISR, 52 link tidak sesuai ISR, 0 link illegal, 37 link dalam keadaan off air dan 5 link habis masa laku ISR. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR kurang dari target kinerja yaitu 90% dengan hasil inspeksi 362 ISR data sample dengan capaian kinerja 79,2%.

SASARAN 2

“Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitoring Spektrum Frekuensi Radio yang Bersih, Efisien dan Efektif.”

1. IK. 2.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Indikator ini berkaitan dengan kelancaran pelaksanaan anggaran, manajemen kas dan kualitas laporan keuangan (LKPP/LKPP). Adapun nilai IKPA Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura berdasarkan <https://spanint.kemenkeu.go.id/> sampai akhir tahun anggaran 2021 sebesar 76.26

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Untuk Kita Semua

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Atas dasar peraturan tersebut, Laporan Kinerja diukur berdasarkan indikator sasaran strategis dan target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2021.

Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. LKIP ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan Sub Koordinator Pemantauan dan Penertiban, Sub Koordinator Sarana dan Pelayanan serta Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2021, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2020-

2024 dan Rencana Kinerja Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura Tahun 2021.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan pula dapat menjadi bahan atau acuan untuk memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2021. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jayapura, Agustus 2021

**KEPALA BALAI MONITOR
SPEKTRUMFREKUENSI RADIO
KELAS II JAYAPURA**

**RACHIM PRIBADI S.E., M.M.
NIP. 197408051993031001**

DAFTAR ISI



Ringkasan Eksekutif_____ **ii**

Kata Pengantar_____ **ix**

Daftar Isi_____ **xi**

Bab I Pendahuluan_____ **1**

- 2 Latar Belakang
- 4 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- 7 Potensi dan Permasalahan Strategis
- 10 Sistematika Pelaporan

BAB II Perjanjian Kinerja_____ **11**

- 12 Rencana Strategis
- 13 Sasaran Program
- 14 Perjanjian Kinerja

BAB III Akuntabilitas Kinerja_____ **16**

- 17 Capaian Kinerja
- 33 Kinerja Lainnya

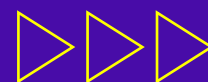
BAB IV Penutup_____ **45**

Dokumentasi Kegiatan_____ **48**



BAB I

PENDAHULUAN



- ◆ Latar Belakang
- ◆ Tugas, Fungsi dan Permasalahan Strategis
- ◆ Potensi dan Permasalahan Strategis
- ◆ Sistematika Laporan

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rentang spektrum frekuensi radio yang dapat dimanfaatkan untuk komunikasi nirkabel terbentang dalam rentang 3 kHz hingga 300 GHz. Dalam rentang spektrum frekuensi radio yang terbatas tersebut dibagi lagi ke dalam bagian-bagian rentang frekuensi radio yang disebut frequency band, dimana pada setiap frequency band tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, yang harus disesuaikan dalam peruntukan dan pemanfaatan teknologinya. Dengan keterbatasan yang ada tersebut, maka spektrum frekuensi radio harus dapat dialokasikan ke dalam berbagai kebutuhan yang ada, seperti untuk pertahanan keamanan, maritim, penerbangan, internet pita lebar, radio amatir dan berbagai bidang strategis lainnya.

Penggunaan spektrum frekuensi radio harus sesuai dengan peruntukannya serta tidak saling mengganggu mengingat sifat spektrum frekuensi radio dapat merambat ke segala arah tanpa mengenal batas wilayah negara. Penggunaan spektrum frekuensi radio antara lain untuk keperluan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, penyelenggaraan telekomunikasi khusus, penyelenggaraan penyiaran, navigasi dan keselamatan, Amatir Radio dan KRAP, serta sistem peringatan dini bencana alam yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dengan seiring perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari, Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi dan Pasal 17 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit

bahwa setiap penggunaan spektrum frekuensi radio wajib mendapat izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika yang pengelolaannya berupa pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab I dan Bab II.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
3. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
4. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
5. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
6. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
7. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
8. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
9. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura terdiri dari :

a. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat.

b. Subkoordinator Pemantauan dan Penertiban

Mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

c. Subkoordinator Sarana dan Pelayanan

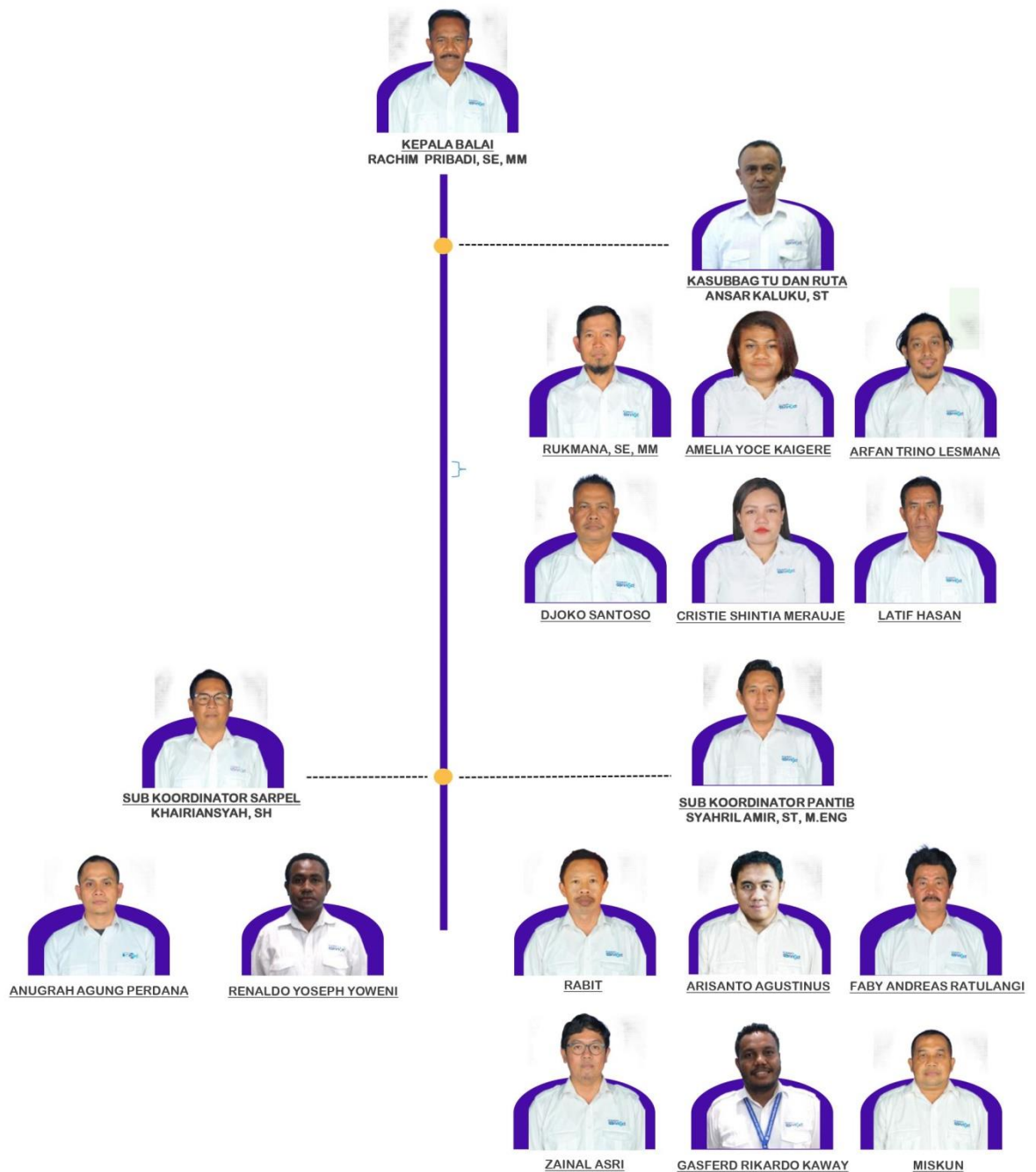
Mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.

d. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

STRUKTUR ORGANISASI

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II JAYAPURA



C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Secara geografi, Papua berada pada 9°20' - 0°10' Lintang Selatan serta 134°10' - 141°10' Bujur Timur dengan memiliki luas 808.105 km². Dari luas tersebut dibagi lagi menjadi empat batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Samudra Pasifik
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Laut Arafuru
3. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Negara Papua New Guinea
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Provinsi Papua Barat

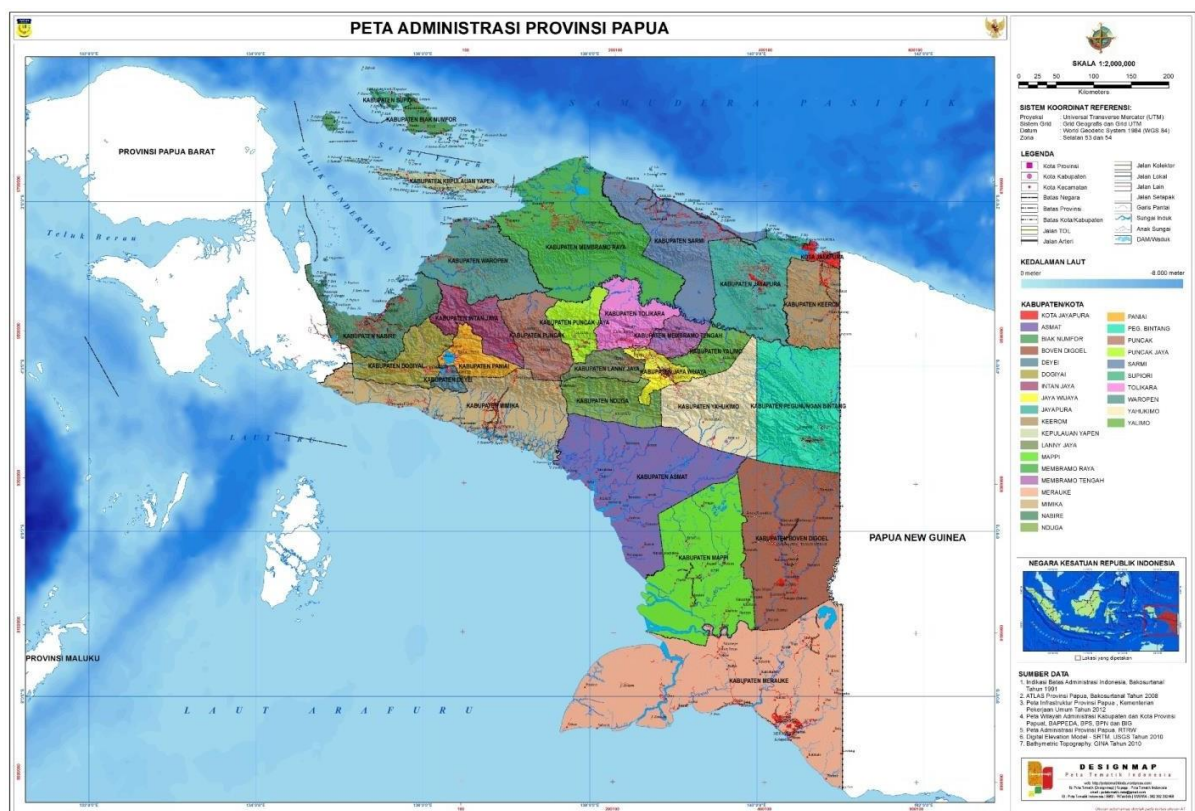
Papua adalah Provinsi terluas Indonesia yang terletak dibagian tengah Pulau Papua atau bagian paling timur wilayah Papua milik Indonesia. Sejak tahun 2003 dibagi menjadi dua (2) Provinsi dengan bagian timur tetap memakai nama Papua sedangkan bagian baratnya memakai nama Papua Barat. Papua memiliki jumlah penduduk sebesar 3.265.202 jiwa dengan kepadatan penduduk mencapai 10,31 jiwa/km².

Papua dibagi kepada 29 [kabupaten](#), 1 [kota](#) (dahulu [kotamadya](#)), 568 [kecamatan](#), dan 5.317 [kelurahan](#)/[desa](#), berikut tabel kabupaten/kota di Papua.

Daftar kabupaten/kota di Papua
(Wilayah Kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura)

No.	Kabupaten/Kota	Ibu kota
1	Kota Jayapura	Jayapura
2	Kabupaten Jayapura	Sentani
3	Kabupaten Mimika	Timika
4	Kabupaten Nabire	Nabire
5	Kabupaten Jayawijaya	Wamena
6	Kabupaten Biak Numfor	Biak
7	Kabupaten Supiori	Sorendiweri
8	Kabupaten Kep. Yapen	Serui
9	Kabupaten Waropen	Waropen
10	Kabupaten Mamberamo Raya	Burmeso
11	Kabupaten Mamberamo Tengah	Kobagma
12	Kabupaten Yalimo	Elelim
13	Kabupaten Dogiyai	Kigamani
14	Kabupaten Paniai	Enarotali
15	Kabupaten Deiyai	Tigi
16	Kabupaten Lanny Jaya	Tiom

No.	Kabupaten/Kota	Ibu kota
17	Kabupaten Pegunungan Bintang	Oksibil
18	Kabupaten Puncak	Ilaga
19	Kabupaten Puncak Jaya	Mulia
20	Kabupaten Keerom	Waris
21	Kabupaten Sarmi	Sarmi
22	Kabupaten Intan Jaya	Sugapa
23	Kabupaten Nduga	Kenyam
24	Kabupaten Tolikara	Karubaga



Berbagai permasalahan dan tantangan dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio dan standardisasi perangkat telekomunikasi untuk mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dalam mendukung konektivitas nasional antara lain :

1. Sumber Daya Manusia Balmon Kelas II Jayapura dari sisi kuantitas perlu ditingkatkan dan dipacu dalam rangka peningkatan kemampuan (Hard Skill

dan Soft Skill) guna mengikuti perkembangan teknologi Telekomunikasi nirkabel dan juga bertambahnya para pengguna telekomunikasi, sehingga diperlukan peningkatan pendidikan dan pelatihan - pelatihan baik teknis, administratif maupun dalam bidang hukum secara terus menerus dan berkesinambungan.

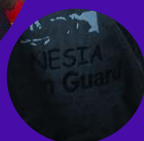
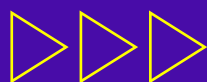
2. Wilayah kerja Balmon Kelas II Jayapura yang sangat luas terdiri dari 1 (satu) kota dan 23 (dua puluh tiga) kabupaten dan sebagian besar wilayah hanya dapat dijangkau dengan angkutan udara dengan jadwal penerbangan yang tidak menentu ini diakibatkan kondisi geografis Papua yang sebagian besar dipengaruhi oleh iklim dan cuaca yang cepat berubah- ubah sehingga mempengaruhi hasil kegiatan validasi, monitoring dan pengukuran dilaksanakan tidak tepat pada jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk itu diharapkan perlu peninjauan kembali tentang teknis penganggaran guna mencapai hasil maksimal kegiatan validasi, monitoring dan pengukuran di wilayah kabupaten dan kota.
3. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) dan Peredaran perangkat radio ilegal.
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai aturan penggunaan spektrum frekuensi radio sehingga diperlukan Sosialisasi kepada masyarakat.

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura meliputi :

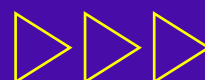
1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II

PERJANJIAN KINERJA

- ◆ Rencana Strategis
- ◆ Sasaran Program
- ◆ Perjanjian Kinerja



PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Salah satu Arah Kebijakan Nasional RPJMN 2020-2024 adalah pembangunan infrastruktur ekonomi berbasis transformasi digital melalui pemerataan infrastruktur TIK, pemanfaatan infrastruktur TIK dan pengembangan enabler transformasi digital. Program-program pemerintah juga telah disusun dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam RPJMN tersebut. Peran TIK menjadi semakin besar dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pembangunan infrastruktur TIK perlu ditingkatkan sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, sasaran RPJMN 2020-2024 terkait dengan bidang TIK adalah Meningkatnya pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur TIK, serta kontribusi sektor informasi dan komunikasi dalam pertumbuhan ekonomi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI, mendukung sepenuhnya program-program pemerintah yang tertuang dalam rencana strategis tahun 2020-2024, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan dalam upaya optimalisasi pelayanan di bidang spektrum frekuensi radio serta melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan sepektrum frekuensi radio sehingga terwujud penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib dan nyaman.

B. SASARAN PROGRAM

1. Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio.

Untuk mengukur kinerja tujuan pertama ini maka, berikut ini adalah Indikator Kinerja (IK).

- a. Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja
- b. Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota
- c. Persentase jumlah ISR yang termonitor
- d. Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi
- e. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT
- f. Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio
- g. Persentase penertiban spektrum frekuensi radio
- h. Monitoring alat/perangkat telekomunikasi
- i. Penertiban alat/perangkat telekomunikasi
- j. Persentase pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik
- k. Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT
- l. Persentase pelaksanaan pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio
- m. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan
- n. Persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR

2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitoring Spektrum Frekuensi Radio yang Bersih, Efisien dan Efektif.

Untuk mengukur kinerja tujuan ini maka berikut ini adalah Indikator Kinerja (IK).

- a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

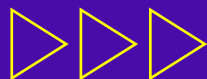
C. PERJANJIAN KINERJA

Sasaran Program Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura Tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 untuk mewujudkan target kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (RPJMN 2020 – 2024 dan Renstra 2020 – 2024) antara Direktur Jenderal SDPPI dengan Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura. Berikut adalah Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura:

Tabel Perjanjian Kinerja Balmon Jayapura

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pengembangan Infrastruktur Manajemen Spektrum Frekuensi Radio Untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	1. Persentase Pengukuran Stasiun Radio Dan Televisi Siaran Di Wilayah Kerja	50
		2. Persentase Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio Di Kabupaten/Kota	80
		3. Persentase Jumlah ISR Yang Termonitor	70
		4. Persentase ISR Hasil Monitoring Yang Teridentifikasi	90
		5. Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR Dan Alat Monitoring/Ukur Di UPT	85
		6. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Keselamatan Penerbangan Dan Maritim	97
		7. Persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio	70
		8. Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi	3 kegiatan
		9. Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi	4 kegiatan
		10. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik	80
		11. Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT	100

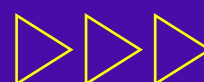
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2021
(1)	(2)	(3)	(4)
		12. Persentase Pelaksanaan Pencegahan Dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	80
		13. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Dan Atau SRC/LRC Dan Jumlah ISR Maritim Nelayan	90
		14. Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR	90
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitoring Spektrum Frekuensi Radio yang Bersih, Efisien, dan Efektif	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

- ◆ Capaian Kinerja
- ◆ Kinerja Lainnya



AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel Capaian Kinerja

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2021	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pengembangan Infrastruktur Manajemen Spektrum Frekuensi Radio untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	1. Persentase Pengukuran Stasiun Radio Dan Televisi Siaran Di Wilayah Kerja	50	45,61
		2. Persentase Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio Di Kabupaten/Kota	80	83,3
		3. Persentase Jumlah ISR Yang Termonitor	70	70,01
		4. Persentase ISR Hasil Monitoring Yang Teridentifikasi	90	100
		5. Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR Dan Alat Monitoring/Ukur Di UPT	85	92
		6. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Keselamatan Penerbangan Dan Maritim	97	100
		7. Persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio	70	100
		8. Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi	3 kegiatan	4 kegiatan
		9. Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi	4 kegiatan	3 kegiatan
		10. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik	80	100
		11. Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio Berbasis	100	203

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2021	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		CAT		
		12. Persentase Pelaksanaan Pencegahan Dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	80	100
		13. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Dan Atau SRC/LRC Dan Jumlah ISR Maritim Nelayan	90	0
		14. Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR	90	79,2
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT monitoring spektrum frekuensi radio yang bersih, efisien, dan efektif	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86	76.26

SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI DAN PENERTIBAN PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO SERTA PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO

1. IK. 1.1 Persentase Pengukuran Stasiun Radio Dan Televisi Siaran Di Wilayah Kerja

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Persentase Stasiun Radio Penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	50 %	45,61%

Kegiatan pengukuran bertujuan untuk mengukur parameter teknis stasiun radio dan TV siaran, jangkauan wilayah layanan, untuk mendapatkan kesesuaian data hasil pengukuran dengan data izin stasiun radio (ISR).

Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Papua sejumlah 26 stasiun dari 57 stasiun sesuai ISR. Dengan demikian Indikator Kinerja Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai ISR belum tercapai target yaitu 45,61% dari 50% yang ditargetkan.

Dari capaian Indikator Kinerja Persentase (%) stasiun radio siaran (Radio dan TV) yang telah dilaksanakan dapat kami rincikan sebagai berikut:

Tabel hasil Pengukuran Stasiun Radio Siaran dan TV Siaran di Wilayah Papua

No	Wilayah Kab/Kota	Jumlah ISR Broadcasting	Jumlah ISR Broadcasting Terukur		Persentase
			Radio Siaran FM	TV	
1	Kota Jayapura	24	6	14	
2	Kab. Jayapura	6	0	0	
3	Kab. Sarmi	1	1	0	
4	Kab. Nabire	5	4	1	
5	Kab. Mimika	2	0	0	
6	Kab. Biak Numfor	6	0	0	
7	Kab. Jayawijaya	4	0	0	
8	Kab. Kep. Yapen	4	0	0	
9	Kab. Peg. Bintang	1	0	0	
10	Kab. Mamteng	1	0	0	
11	Kab. Mamberamo Raya	1	0	0	
12	Kab. Keerom	1	0	0	
13	Kab. Supriori	1	0	0	
Total ISR Terukur		57	11	15	45,61%

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa jumlah stasiun radio (radio siaran dan TV) yang terukur sejumlah 26 dari 57 ISR di wilayah Papua.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator “Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR” telah menyelesaikan 45,61% dari target 50%.

2. IK. 1.2 Persentase Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio Di Kabupaten/Kota

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Persentase (%) Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio Di Kabupaten/Kota	80 %	83,3 %

Okupansi penggunaan frekuensi radio di 24 kabupaten/kota provinsi Papua merupakan bagian dari kegiatan monitoring yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepadatan penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah 24 kota/kabupaten Provinsi Papua, dengan menggunakan sarana perangkat monitoring bergerak melalui pengamatan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) menit sampai dengan 2 dua (jam) per pita/sub-service dengan merekam kanal, level serta waktu pendudukannya, sehingga data tersebut dapat digunakan sebagai bahan kajian terkait kebijakan manajemen spektrum frekuensi radio lebih lanjut.

Pada tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura melaksanakan okupansi penggunaan frekuensi radio dalam kegiatan observasi dan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 20 (Dua Puluh) kali kegiatan dengan capaian kinerja 104 %.

Pelaksanaan kegiatan Okupansi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Okupansi menggunakan stasiun bergerak dilaksanakan di 20 Kabupaten/Kota dengan data sebagai berikut :

*Tabel Pelaksanaan Kegiatan Okupansi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio
di Balmon Jayapura*

No.	Kabupaten/Kota yang Termonitor	Nomor SPT
1	Kota Jayapura	03/Balmon.91/KP.01.06/01/2021
2	Kabupaten Jayapura	20/Balmon.91/KP.01.06/03/2021
3	Kabupaten Mimika	28/Balmon.91/KP.01.06/03/2021
4	Kabupaten Nabire	43/Balmon.91/KP.01.06/04/2021
5	Kabupaten Jayawijaya	110/Balmon.91/KP.01.06/10/2021
6	Kabupaten Biak Numfor	34/Balmon.91/KP.01.06/04/2021
7	Kabupaten Supiori	35/Balmon.91/KP.01.06/04/2021
8	Kabupaten Kep. Yapen	63/Balmon.91/KP.01.06/06/2021
9	Kabupaten Waropen	64/Balmon.91/KP.01.06/06/2021
10	Kabupaten Mamberamo Raya	121/Balmon.91/KP.01.06/10/2021
11	Kabupaten Mamberamo Tengah	23/Balmon.91/KP.01.06/03/2021
12	Kabupaten Yalimo	-
13	Kabupaten Dogiyai	43/Balmon.91/KP.01.06/04/2021
14	Kabupaten Paniai	42/Balmon.91/KP.01.06/04/2021
15	Kabupaten Deiyai	42/Balmon.91/KP.01.06/04/2021
16	Kabupaten Lanny Jaya	99/Balmon.91/KP.01.06/09/2021
17	Kabupaten Pegunungan Bintang	82/Balmon.91/KP.01.06/02/2021
18	Kabupaten Puncak	-
19	Kabupaten Puncak Jaya	99/Balmon.91/KP.01.06/09/2021
20	Kabupaten Keerom	19/Balmon.91/KP.01.06/03/2021
21	Kabupaten Sarmi	16/Balmon.91/KP.01.06/02/2021
22	Kabupaten Intan Jaya	-
23	Kabupaten Nduga	-
24	Kabupaten Tolikara	24/Balmon.91/KP.01.06/03/2021

Berdasarkan data capaian di atas, disimpulkan bahwa capaian untuk Indikator Kinerja "Persentase (%) Kabupaten/Kota yang dapat dimonitor" yang ditargetkan 80% secara akumulasi sampai dengan Desember 2021 telah tercapai 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu sebesar 104%.

3. IK. 1.3 Persentase Jumlah ISR Yang Termonitor

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Persentase (%) jumlah ISR yang Termonitor	70%	70,01%

Tahun 2021 sesuai dengan Perjanjian Kinerja, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura memiliki target 70% jumlah ISR yang termonitor di wilayah Papua. Dari kegiatan observasi dan monitoring pita frekuensi radio yang telah dilaksanakan, sebagaimana ditampilkan pada diagram berikut :

Persentase (%) Jumlah ISR yang termonitor memiliki target 70%. Sampai akhir tahun 2021 jumlah ISR termonitor sebanyak dari 317 ISR sampling. Dengan demikian Indikator Kinerja persentase jumlah ISR yang termonitor sebesar 70,1 % telah melebihi target dengan persentase 70 %.

4. IK. 1.4 Persentase ISR Hasil Monitoring Yang Teridentifikasi

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Persentase (%) ISR Hasil Monitoring Frekuensi yang Teridentifikasi	90%	100%

Sampai akhir tahun 2021, jumlah frekuensi yang teridentifikasi sebanyak 652 dari capaian indikator ini adalah 100% dari target yang sebesar 90%, dengan demikian telah melebihi target.

Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan perhitungan persentase hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi adalah dalam mengidentifikasi penggunaan frekuensi memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan frekuensi yang dimonitor tidak kontinyu. Selain itu sulitnya akses untuk mendekati sumber pancaran dalam mengidentifikasi khususnya pengguna frekuensi di wilayah pertambangan.

5. IK. 1.5 Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR Dan Alat Monitoring/Ukur Di UPT

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur Di UPT	85 %	92%

Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur memiliki target realisasi sebesar 85%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2021 sebesar 92%.

Tabel Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitor/Ukur

NO	Jenis Perangkat	Kondisi			Total
		Aktif/Baik (Unit)	Rusak Ringan (Unit)	Rusak Berat (Unit)	
1	Stasiun Bergerak Mon-DF	1	0	0	1
2	Perangkat Transportable	4	0	0	4
3	Perangkat DF	1	1	0	2
4	Perangkat Wideband Receiver	4	0	0	4
5	Alat Ukur & Monitoring	13	8	5	26
6	Alat Dukung Lainnya	30	2	0	32
7	Antenna Lainnya	32	0	0	32
8	Unit Transceiver & Aksesoris	25	0	5	30
Total		110	11	10	131

6. IK. 1.6 Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Keselamatan Penerbangan Dan Maritim

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Persentase (%)Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio untuk keselamatan Penerbangan dan Maritim	97%	100%

Kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio memiliki tujuan

menangani gangguan yang dialami oleh pengguna frekuensi yang telah memiliki izin, sehingga penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai peruntukannya dan tidak saling mengganggu, serta melaksanakan kewajiban sebagai bentuk garansi atau pelayanan terhadap laporan pengguna stasiun radio yang memiliki ISR serta melakukan penindakan terhadap frekuensi pengganggu atau pengguna frekuensi ilegal. Tahapan kegiatan penanganan aduan gangguan spektrum frekuensi radio antara lain:

1. Menerima laporan aduan gangguan ;
2. Menganalisa laporan pengaduan gangguan;
3. Melakukan observasi dan monitoring di lokasi yang terdeteksi gangguan;
4. Mengidentifikasi sumber gangguan frekuensi;
5. Melaporkan hasil penanganan gangguan;
6. Menginformasikan kepada pelapor terkait hasil penanganan gangguan.

Indikator Kinerja Persentase (%) Jumlah aduan/klaim gangguan spektrum frekuensi radio yang diselesaikan memiliki target realisasi sebesar 97 %. Pada tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura mendapat aduan/ klaim gangguan spektrum frekuensi radio sejumlah 2 aduan yaitu dari pihak LAPAN dan Swiss-BelHotel Jayapura, aduan tersebut telah tertangani.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator capaian Persentase (%) Jumlah aduan/ klaim gangguan spektrum frekuensi radio yang diselesaikan, telah diselesaikan 100% dari target 97%.

7. IK. 1.7 Persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio	70%	100%

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan penertiban frekuensi radio dan tindak lanjut hasil penertiban telah dilaksanakan sesuai

yang diprogramkan yaitu 3 kali penertiban penggunaan frekuensi radio dan 3 kali tindak lanjut hasil penertiban dengan hasil penertiban telah ditindak lanjut dengan sebagian pengguna melakukan pengurusan izin dan sebagian lagi melakukan off air.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa sepanjang tahun 2021, indikator "Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT" telah diselesaikan 100 % dari target 70 %.

Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan penertiban antara lain:

1. Masih kurang pemahaman tentang kewajiban yang harus dipenuhi terkait penggunaan spektrum frekuensi radio;
2. Penanggungjawab stasiun radio tidak berada di tempat pada saat dilaksanakannya kegiatan;
3. Akses ke lokasi yang harus dilalui baik berupa jarak yang cukup jauh maupun juga kondisi jalan yang kurang bagus;

Atas capaian tersebut di atas, dapat direkomendasi untuk menggiatkan kembali dengan berbagai upaya secara intensif berupa sosialisasi peraturan perundang-undangan kepada seluruh masyarakat.

8. IK. 1.8 Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi	3 Kegiatan	4 kegiatan

Sebagai bentuk pengawasan dan penegakan Undang-Undang Telekomunikasi Nomor 36 Tahun 1999 dalam hal penggunaan Perangkat yang menggunakan frekuensi radio dan juga guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan perangkat bersertifikat. Kegiatan ini memanfaatkan Aplikasi Mobile e-Sertifikasi (SIRANI) untuk mengecek nomor sertifikat yang

tertera pada perangkat Telekomunikasi yang beredar di pasaran.

Tahapan kegiatan Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi antara lain:

1. Kunjungan ke distributor/counter penjualan perangkat Telekomunikasi atau perangkat lainnya yang menggunakan frekuensi radio;
2. Pengecekan Nomor Sertifikat dan Type perangkat melalui aplikasi SIRANI;
3. Evaluasi dan pembuatan laporan hasil pelaksanaan kegiatan monitoring alat/ perangkat Telekomunikasi;
4. Pelaporan melalui aplikasi pelaporan online.

Target capaian kegiatan monitoring sertifikat alat perangkat telekomunikasi yang harus dilaporkan adalah sebanyak 3 kegiatan. Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi sebanyak 4 (empat) kegiatan dan telah dilaporkan. Dari hasil kegiatan tersebut terdapat 199 perangkat telekomunikasi yang telah di data sertifikasinya.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator Kinerja Pelaksanaan Monitoring dan penertiban Perangkat Telekomunikasi telah menyelesaikan 4 kegiatan dari target 3 kegiatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 133,33%.

9. IK. 1.9 Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi	4 kegiatan	3 kegiatan

Sebagai bentuk pengawasan dan penegakan Undang-Undang Telekomunikasi Nomor 36 Tahun 1999 dalam hal penggunaan Perangkat yang menggunakan frekuensi radio dan juga guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan perangkat bersertifikat.

Target capaian kegiatan penertiban alat/perangkat telekomunikasi yang harus dilaporkan adalah sebanyak 4 kegiatan. Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan penertiban alat/perangkat telekomunikasi sebanyak 3 (tiga) kegiatan dan telah dilaporkan.

10. IK. 1.10 Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik	80 %	100%

Kegiatan ini dimaksudkan agar adanya pemahaman para peserta dan stakeholder lainnya dalam hal pemanfaatan spektrum frekuensi radio dan perangkat komunikasi radio yang sesuai dengan peruntukannya berdasarkan ketentuan perundangan yang telah ditetapkan Pemerintah.

Kegiatan pada tanggal 09 September 2021 ini dilaksanakan Secara offline di Hotel Horison Timika, dengan tema Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio Maritim Sebagai narasumber adalah Bertha dari Disnav Provinsi Papua Barat, dan Ade Munandar dari Direktorat Operasi.

11. IK. 1.11 Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100 %	203%

UNAR merupakan rangkaian dari sertifikasi dan uji kompetensi dalam rangka untuk mendapatkan Izin Amatir Radio (IAR), Setelah mendapatkan IAR, kemudian para pegiat amatir radio diperkenankan untuk mengudara atau menggunakan spektrum frekuensi radio yang telah dialokasikan untuk amatir radio sesuai dengan tingkatan dan ketentuan teknis yang berlaku. Para peserta UNAR mendaftarkan diri secara online melalui Sistem Aplikasi E-

Licensing Amatir Radio dan membayarkan biaya ujian secara host to host melalui bank mitra Ditjen SDPPI.

Pelayanan e-Licensing Amatir Radio merupakan bukti komitmen Ditjen SDPPI dalam memberikan pelayanan secara transparan, cepat, akurat, dan akuntabel, kepada masyarakat. Pelayanan e-Licensing Amatir Radio telah diterapkan Ditjen SDPPI di Unit Pelaksana Teknis (UPT) di berbagai daerah di Indonesia sejak 2017 lalu. Tahun ini, pelayanan online itu diharapkan bisa diterapkan merata di semua UPT.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura untuk tahun 2021 telah merencanakan sebanyak 6 (enam) kali kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR). Dengan Jumlah Peserta yang mengikuti Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) di Wilayah Papua untuk Tahun 2021 berjumlah 203 peserta dengan Tingkat Siaga sebanyak 139 peserta, tingkat Penggalang 51 peserta dan Penegak 13 peserta

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan UNAR memiliki target realisasi sebesar 100 %. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2021 adalah sebesar 100%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 203%.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator “Persentase (%)Pelaksanaan UNAR” telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2021, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

12. IK. 1.12 Persentase Pelaksanaan Pencegahan Dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Persentase (%) Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100 %	100%

Dalam indikator kinerja ini terdapat 2 (dua) kegiatan antara lain kegiatan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL dan 12 laporan/tahun

untuk penanganan tagihan dan piutang.

Adapun maksud dan tujuan indikator kinerja ini adalah merupakan salah satu layanan kepada para pengguna spektrum frekuensi radio dengan mengirim tagihan BHP frekuensi radio kepada para pengguna, memberikan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP Frekuensi Radio berupa penyiapan data dan informasi yang dibutuhkan oleh KPKNL Jayapura dan merupakan upaya mengurangi jumlah sisa piutang (outstanding), serta upaya peningkatan PNBPN dari sektor BHP Frekuensi Radio dan upaya untuk pencegahan dan pengurangan wajib bayar berpiutang.

Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain perusahaan, Instansi atau badan hukum sudah tidak ada lagi, baik dalam kondisi tidak beroperasi atau alamat tidak ditemukan.

Rekomendasi yang dapat diberikan guna pencegahan dan pengurangan wajib bayar berpiutang adalah dengan cara melakukan klarifikasi via telepon kepada wajib bayar yang telah terbit ST-1 s.d ST-3 kemudian mendatangi secara langsung wajib bayar yang telah terbit ST-4 dengan didukung tersedianya anggaran untuk pelaksanaan tersebut dan lebih aktif lagi dalam pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio.

13. IK. 1.13 Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Dan Atau SRC/LRC Dan Jumlah ISR Maritim Nelayan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/ LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan	90 %	-

Sistem Marita Bahaya dan Keselamatan Maritim Global (Global Maritime Distress and Safety System) yang selanjutnya disingkat GMDSS adalah sistem keselamatan dan marabahaya pelayanan global, baik antara stasiun kapal dengan stasiun kapal lain, antara stasiun kapal dengan stasiun pantai melalui penggunaan komunikasi radio terrestrial dan satelit. Tentunya dalam komunikasi diperlukan pengoperasian alat dan/atau perangkat

telekomunikasi pada stasiun radio dinas operasi pelabuhan (port operations service), stasiun radio Dinas Bergerak Maritim (Maritime Mobile Service) dan stasiun radio Dinas Satelit Bergerak Maritim (Maritime Mobile-Satellite Service) yang wajib dilaksanakan oleh Radio Elektronika dan/ atau Operator Radio yang telah memiliki Sertifikat Kewenangan atau Sertifikat Kecakapan Operator Radio GMDSS Non Konvensi SOLAS. Sertifikat tersebut terdiri atas Sertifikat Jarak Jangkauan Dekat (SRC) dan Sertifikat Jarak Jangkauan Jauh (LRC). Persyaratan untuk mendapatkan sertifikat tersebut adalah harus mengikuti Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio.

Adapun maksud dan tujuannya adalah dalam rangka memberikan sosialisasi terhadap Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio khususnya dinas maritime mengenai perizinan Izin Stasiun Radio (ISR) Kapal Laut dan tata cara komunikasi marabahaya di laut menggunakan komunikasi radio serta memberikan pembekalan dan Sertifikasi Operator Radio Nelayan dengan jenis sertifikat jarak jangkauan dekat (Short Range Certificate) untuk para nelayan dan pemilik kapal serta pihak terkait lainnya.

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC memiliki target realisasi sebesar 0%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2021 sebesar 0%, hal ini dikarenakan telah direvisi anggaran untuk pembuatan loket pelayanan perizinan frekuensi Maritim, yang mana rencananya akan dibuat loket pelayanan di Kabupaten Mimika

Pelayanan ISR Maritim adalah pelayanan perizinan yang diberikan kepada pemilik kapal laut (ISR Kapal Laut). Kapal Laut dalam kegiatan pelayarannya menggunakan frekuensi radio baik di band HF maupun VHF. Guna meningkatkan keselamatan kapal laut dalam pelayarannya penggunaan radio dan frekuensi yang tepat merupakan suatu keharusan.

14. IK. 1. 14 Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR	90 %	79,2 %

Sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi. frekuensi dalam kewajiban pengurusan ISR serta pembayaran BHP Frekuensi Radio. Dengan kegiatan inspeksi ini diketahui tingkat validitas database SIMS yang merupakan keluaran analisa teknis secara desktop dengan membandingkan hasil kenyataan di lapangan.

Indikator Kinerja Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR memiliki target realisasi sebesar 90%. Sampai dengan Desember 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan inspeksi

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura merencanakan kegiatan Inspeksi data hasil validasi sebanyak 8 kali dengan data yang diperoleh yaitu 287 ISR yang terdiri dari 193 link sesuai ISR, 52 link tidak sesuai ISR, 0 link illegal, 37 link dalam keadaan off air dan 5 link habis masa laku ISR. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR kurang dari target kinerja yaitu 90% dengan hasil inspeksi 362 ISR data sample.

Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan diantaranya adalah :

- Pihak operator kesulitan dalam menindaklanjuti hasil kegiatan inspeksi sesuai Peraturan Menteri Kominfo Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Keperluan Microwave Link Titik ke Titik (Point-To Point).
- Sebagian operator tidak memiliki penanggung jawab administrasi di

wilayah Provinsi Papua, sehingga harus berkoordinasi dengan pihak kantor pusat yang menyebabkan tindak lanjut hasil kegiatan inspeksi memerlukan waktu yang cukup lama.

SASARAN 2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Yang Bersih, Efisien, Dan Efektif

1. IK. 2.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dan sisi kesesuaian terhadap perencanaan efektivitas pelaksanaan anggaran efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi Adapun capaian nilai kinerja pelaksanaan Anggaran IKPA Score Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Balmon Jayapura untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	86	76.26

Indikator Kinerja Persentase Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score). Indikator ini berkaitan dengan kelancaran pelaksanaan anggaran, manajemen kas dan kualitas laporan keuangan (LKPP/LKPP). Adapun nilai IKPA Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura berdasarkan <https://spanint.kemenkeu.go.id/> sampai dengan akhir tahun anggaran 2021 sebesar 76.26

B. KINERJA LAINNYA

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di wilayah Papua yang merupakan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura, maka dibutuhkan layanan administrasi sehingga tercapai target yang telah direncanakan yang terdiri dari :

1. Perencanaan dan Program

Pada tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menyusun rencana program kerja tahunan dengan total pagu awal dalam DIPA Rp. 10.891.531.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 6.020.933.000,- dan PNBPN sebesar Rp. 4.870.598.000,- kemudian mengalami revisi anggaran sebanyak 6 kali sehingga pagu akhir dalam DIPA sebesar Rp. 11.491.531.000,- bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 6.020.933.000,- dan PNBPN sebesar Rp. 5.470.598.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Kode	URAIAN	PAGU (RP)
4499.BAH.017	Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi Dan Penertiban	1,513,741,000
	101. Pemantauan Frekuensi Radio Dan Standar Perangkat Pos Dan Informatika Dalam Kota (Papua)	18,817,000
	102. Pemantauan Frekuensi Radio Dan Standar Perangkat Pos Dan Informatika Luar Kota Menggunakan Transportasi Darat (Papua)	46,578,000
	103. Pemantauan Frekuensi Radio Dan Standar Perangkat Pos Dan Informatika Luar Kota Menggunakan Transportasi Udara (Papua)	633,120,000
	104. Pemantauan Frekuensi Radio Dan Standar Perangkat Pos Dan Informatika Luar Kota Menggunakan Transportasi Udara Dan Laut (Papua)	108,000,000
	105. Penertiban Frekuensi Radio Dan Standar Perangkat Pos Dan Informatika Dalam Kota (Papua)	33,410,000
	106. Penertiban Frekuensi Radio Dan Standar Perangkat Pos Dan Informatika Luar Kota (Papua)	165,496,000
	107. Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Dalam Kota (Papua)	13,358,000
	108. Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Luar Kota Menggunakan Transportasi Darat (Papua)	62,298,000
	109. Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Luar Kota Menggunakan Transportasi Udara (Papua)	87,400,000
	110. Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data Izin Stasiun Radio Luar Kota Menggunakan Transportasi Udara Dan Laut (Papua)	45,800,000

Kode	URAIAN	PAGU (RP)
	111. Pengukuran Frekuensi Radio Bergerak Dalam Kota (Papua)	13,111,000
	112. Pengukuran Frekuensi Radio Bergerak Luar Kota (Papua)	47,217,000
	113. Tindak Lanjut Penertiban Frekuensi Radio Dalam Kota (Papua)	7,505,000
	114. Tindak Lanjut Penertiban Frekuensi Radio Luar Kota (Papua)	134,640,000
	115. Ujian Negara Amatir Radio Dalam Kota (Papua)	14,050,000
	116. Ujian Negara Amatir Radio Luar Kota (Papua)	54,900,000
	117. Pengukuran Frekuensi Radio Bergerak Luar Kota Dengan Transportasi Darat (Papua)	28,041,000
4499.BAH.054	Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan Balmon Kelas II Jayapura	65,657,000
	101. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota (Papua)	7,925,000
	102. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota (Papua)	57,732,000
4499.BAH.078	Layanan Dukungan Pengawasan Spektrum Frekuensi Radio Upt	3,110,620,000
	101. SBML	576,000,000
	102. Dukungan Tupoksi	749,675,000
	103. Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran	468,775,000
	104. Peningkatan Sarana Prasarana Pengawasan	1,316,170,000
4489.EAA	Layanan Perkantoran	6,260,513,000
	4489.EAA.103.001 Gaji Dan Tunjangan	2,710,281,000
	4489.EAA.103.001 Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	3,550,232,000
4489.EAC.102	Layanan Internal Overhead	541,000,000
	102. Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	203,500,000
	103. Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	337,500,000

2. Penatausahaan dan Rumah Tangga

Ketatausahaan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran Pemerintah Provinsi Papua, Jajaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Papua serta para Penyelenggara/pengguna Spektrum Frekuensi Radio

- Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan Desember 2021 adalah sebanyak 581 surat.
- Surat keluar yang diterbitkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura selama periode bulan Januari sampai dengan Desember 2021 sebanyak 397 surat.
- Surat Perintah Tugas sebanyak 162 surat.

Rumah Tangga

- Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor, pemeliharaan perangkat pendukung monitoring serta peralatan rumah tangga kantor.
- Dalam menghadapi pandemi Covid-19 telah dilakukan pengadaan Belanja Barang berupa Masker, Hand Sanitizer, FaceShield, dan sarung tangan serta pembuatan Sarana Cuci tangan permanen.
- Pengadaan Barang dan Jasa, Dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi Tahun Anggaran 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebanyak 9 kontrak dengan nilai pengadaan 50 – 200 juta melalui metode pengadaan langsung, sebanyak 1 kontrak dengan nilai pengadaan diatas 200 juta melalui E-Purchasing pada E-Katalog LKPP dengan rincian sebagai berikut :

Data Pengadaan Barang dan Jasa Kontraktual Tahun 2021

No.	Uraian Pekerjaan	Nomor Kontrak	Tanggal	Nilai Kontrak (Rp)	Jenis Pengadaan
1	SEWA MESIN PHOTO COPY	01/PPK-FC/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/I/2021 CV. MEDIA DIGITAL PAPUA	04 JANUARI 2021	49.920.000	Pengadaan Langsung
2	SEWA JARINGAN INTERNET	02/PPK-NET/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/01/2021 PT. BERDIKARI PRIMA MANDIRI	04 JANUARI 2021	396.720.000	e-Purchasing
3	PEMANFAATAN LAHAN DAN/ ATAU RUANGAN	03/PPK-SWL/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/01/2021	04 JANUARI 2021	163.200.000	Penunjukkan Langsung

No.	Uraian Pekerjaan	Nomor Kontrak	Tanggal	Nilai Kontrak (Rp)	Jenis Pengadaan
	MILIK PT POS INDONESIA (PERSERO) UNTUK PENEMPATAN DAN PENGOPERASIAN MONITORING FREKUENSI RADIO	PT. POS INDONESIA (PERSERO)			
4	PENGADAAN MEUBELAIR	04/PPK-MEU/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/03/2021 CV. SAGITA FURNITURE	05 MARET 2021	136.300.000	e- Pengadaan Langsung
5	PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA	05/PPK-PPD/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/03/2021 CV. INDOPRIMA	05 MARET 2021	162.000.000	e- Pengadaan Langsung
6	PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	06/PPK-PFK/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/04/2021 CV. MULTI KARYA PAPUA	01 APRIL 2021	73.600.000	e- Pengadaan Langsung
7	PEMELIHARAAN HALAMAN, MESS PAGAR DAN TOWER 4 KAKI	07/PPK-PHMT/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/04/2021 CV. TRI TUNGGA JAYA	06 APRIL 2021	186.800.000	e-Pengadaan Langsung
8	PEMELIHARAAN GEDUNG DEPAN	08/PPK-PGU/DJSDPPI/KOMINFO/04/2021 CV. YOSADO UTAMA	21 APRIL 2021	198.000.000	e-Pengadaan Langsung
9	PENGADAAN ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI	09/PPK-ASK/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/05/2021 CV. MULTI KARYA PAPUA	17 MEI 2021	72.900.000	e-Pengadaan Langsung

No.	Uraian Pekerjaan	Nomor Kontrak	Tanggal	Nilai Kontrak (Rp)	Jenis Pengadaan
10	PEMELIHA RAAN GEDUNG BERTINGK AT AULA DAN GARASI	10/PPK- PGBA/BMJ/DJSDPP I/KOMINFO/06/20 21 CV. TRI TUNGGAL JAYA	24 JUNI 2021	193.600.000	e-Pengadaan Langsung

Daftar BMN Sampai Dengan Tahun 2021

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Stationary Generating Set	Unit	5	1	4
Mini Bus (penumpang 14 orng kebawah)	Unit	4	3	1
Sepeda Motor	Unit	3	3	0
Mobil Unit Monitoring Frekuensi	Unit	4	2	2
Battery Charge	Buah	12	7	5
Spectrum Analyzer	Buah	5	5	0
Peralatan Antena HF/SW Lainnya	Buah	1	1	0
Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	Buah	4	4	0
Peralatan Antena Penerima HF	Buah	1	1	0
Unit Antena Transceiver UHF Portable	Buah	4	4	0
Spectrum Analyzer	Buah	5	5	0
Frequency Counter (Universal Tester)	Buah	4	4	0
Lemari Besi/Metal	Buah	10	0	10
Lemari Kayu	Buah	18	5	13
Rak Kayu	Buah	4	0	4
Filing Cabinet Besi	Buah	14	3	11
Brankas	Buah	2	0	2
Tabung Pemadam Api	Buah	6	6	0

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
CCTV - Camera Control Television System	Unit	15	11	4
White Board	Buah	6	4	2
Mesin Absensi	Buah	1	1	0
Penangkal Petir	Buah	2	2	0
LCD Projector/Infocus	Buah	1	1	0
Panic Button System, Alarm Indicator	Buah	2	0	2
Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	1	0
Papan Gambar	Buah	1	1	0
Meja Kerja Kayu	Buah	36	10	26
Kursi Besi/Metal	Buah	80	20	60
Sice	Buah	5	2	3
Meja Rapat	Buah	8	1	7
Meja Komputer	Buah	8	0	8
Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	46	10	36
Lemari Es	Buah	1	1	0
A.C. Sentral	Buah	2	2	0
A.C. Split	Buah	20	7	13
Televisi	Buah	5	3	2
Loudspeaker	Buah	7	0	7
Sound System	Buah	1	1	0
Unit Power Supply	Buah	7	3	4
Stabilisator	Buah	4	4	0
Gordyin/Kray	Buah	2	1	1
Kabel Roll	Buah	6	2	4
Kabel	Buah	3	3	0
Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	15	5	10

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Power Amplifier	Buah	1	1	0
Receiver STL/SHF	Buah	1	1	0
Lighting Stand Tripod	Buah	1	1	0
Slide Projector	Buah	1	1	0
LCD Monitor	Buah	1	1	0
Digital Recording System	Buah	1	1	0
Cable	Buah	4	2	2
GPS Receiver	Buah	8	4	4
Telephone (PABX)	Buah	1	0	1
Facsimile	Buah	2	0	2
Radio Direction Finder	Buah	1	1	0
Peralatan Antena HF/SW Lainnya	Buah	2	2	0
Peralatan Antena UHF Lainnya	Buah	2	2	0
Mast Tower	Buah	1	1	0
Lightning Protector	Buah	16	10	6
All Band Receiver	Buah	10	7	3
Peralatan Antena Penerima VHF	Buah	3	3	0
Peralatan Antena Penerima UHF	Buah	3	3	0
Peralatan Antene Penerima VHF Lainnya	Buah	4	4	0
Unit Transceiver HF Portable	Buah	1	1	0
Gyro Compass	Buah	1	1	0
Unit Antena Transceiver SHF Portable	Buah	6	6	0
Local Area Network (LAN)	Buah	1	1	0
Internet	Buah	1	1	0
Komputer Jaringan Lainnya	Buah	1	1	0
P.C Unit	Buah	17	5	14

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Laptop	Buah	23	12	11
LCD Monitor	Buah	1	1	0
Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	20	10	10
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	2	0
Server	Buah	2	2	0
Router	Buah	5	5	0
Hub	Buah	3	3	0
Rak Server	Buah	5	75	0
Switch	Buah	1	1	0

Dalam rangka melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi, Balmon Kelas II Jayapura, didukung sarana dan prasarana dalam mengimplementasikan tugas-tugas dimaksud antara lain :

➤ **Kantor Balai Monitor Kelas II Jayapura**

Lokasi Balai Monitor Kelas II Jayapura terletak di: Jl. Raya Sentani No. 21 Pdg.Bulan, Abepura-Jayapura – 99351 Kel. Hedam Kec. Heram, Kota Jayapura dengan luas tanah 1.500 m² dan 3.102 m², yang berfungsi sebagai Kantor Balmon Kelas II Jayapura.

➤ **Tanah Yang Diperuntukkan Untuk Rumah Dinas**

Balai Monitor Kelas II Jayapura memiliki sebidang tanah yang digunakan sebagai rumah dinas dengan luas tanah 270 m² yang terletak di Kelurahan VIM Jalan Kompleks BTN SKY LINE INDAH Kotaraja Kecamatan Jayapura Selatan , Kota Jayapura – Papua.

Kepegawaian

Pada tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura memiliki sumber daya manusia sejumlah 18 pegawai negeri sipil (PNS), dan 19 pegawai kontrak

➤ Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala

Pada Tahun Anggaran 2021 terdapat 7 (tujuh) pegawai Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura yang memperoleh Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan terdapat 5 (lima) pegawai yang memperoleh Kenaikan Pangkat (KP) secara reguler, adapun data nama pegawai yang memperoleh KGB dan KP adalah sebagai berikut :

Data Kenaikan Gaji Berkala (KGB) Pegawai Balmon Kelas II Jayapura

NO.	NAMA / NIP	GOL.	TMT	MASA KERJA (Tahun)
1	ANUGRAH AGUNG PERDANA 198407222011011006	IIIc	1-1-2021	10 th
2	ZAINAL ASRI 198605282009011005	IIIa	1-1-2021	10 th
3	ARFAN TRINO LESMANA 198511032011011011	IIIa	1-1-2021	8 th
4	MISKUN 197304262007011004	IIc	1-1-2021	19 th
5	GASFERD RIKARDO KAWAY 199210082019021004	IIIa	1-3-2021	2 th
6	RENALDO YOSEPH YOWENI 199309202019021007	IIc	1-3-2021	6 th
7	CRISTIE SHINTIA MERAUJE 198605052015062001	IId	1-6-2021	9 th

Data Kenaikan Pangkat (KP) Pegawai Balmon Kelas II Jayapura

NO	NAMA / NIP	URAIAN	TMT	MASA KERJA
1	ZAINAL ASRI 198605282009011005	IIIa ke IIIb	1-10-2021	10 tahun 9 bln

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2021

TAHUN	USIA			
2021	51 – 58 TAHUN	41 – 50 TAHUN	31 – 40 TAHUN	21 – 30 TAHUN
Jumlah	4	6	6	2

Data Pegawai Yang Purna Bakti/Pensiun

NO	NAMA / NIP	URAIAN	PENSIUN	MASA KERJA
1	RABIT 196307161989031004	IIIc ke IIId	1-7-2021	32 tahun 5 bln

➤ **Pejabat Pengendali**

Data Pejabat Pengendali pada Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura

NO.	FUNGSIONAL	2021
1	Pengendali Frekuensi Radio Muda	2
2	Pengendali Frekuensi Radio Pertama	3
3	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	1
4	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana Lanjutan	1
5	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana	2
Jumlah		9

➤ **PPNS**

NO.	NAMA / NIP.	GOL.	JABATAN	STATUS PPNS
1	RACHIM PRIBADI,S,E.M.M. 197408051993031001	IV/a	Kabalmon	PPNS Pusat
2	SYAHRIL AMIR 198008042008031001	III/d	Pengendali Frekuensi Radio Muda	PPNS Pusat
3	RABIT 196307161989031004	III/c	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	PPNS Pusat
4	KHAIRIANSYAH,S.H. 197410042009121001	III/c	Pengendali Frekuensi Radio Muda	PPNS Pusat
5	ZAINAL ASRI,S.T 198605282009011005	III/a	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana Utama	PPNS Pusat

➤ **Pengembangan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pegawai, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menugaskan pegawai untuk menghadiri/mengikuti undangan, diklat, bimtek, workshop, dan sebagainya, yang diadakan oleh Kementerian Komunikasi & Informatika RI, Ditjen Sumber Daya Dan Perangkat Pos Dan Informatika, ataupun instansi lainnya. Sehingga diharapkan agar setiap pegawai memiliki kemampuan atau kompetensi yang dapat digunakan untuk melaksanakan tugas kedinasan secara profesional.

3. REALISASI ANGGARAN

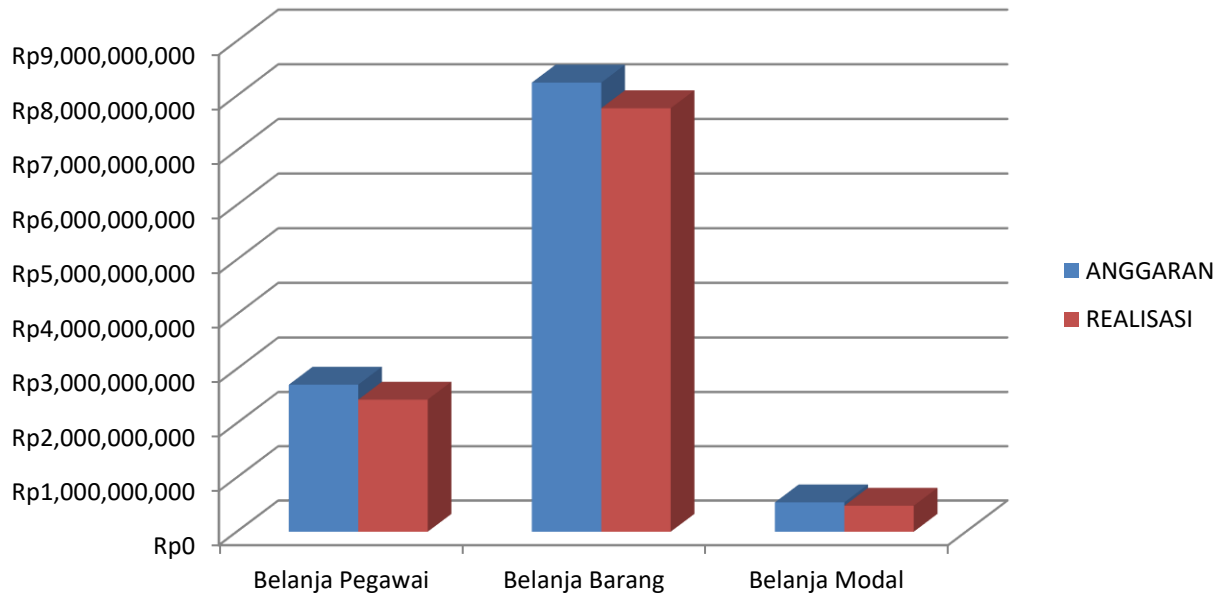
Pagu anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura tahun anggaran 2021 sesuai DIPA adalah sebesar Rp. 11,491,531,000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu : Rupiah Murni Rp. 6,020,933,000,- dan PNPB RP. 5,470,598,000,-

Pagu Anggaran tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura semula berjumlah sebesar Rp. 11.491.531.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 10,686,339,876,- atau 92,99%. Berikut realisasi anggaran tahun 2021, yaitu:

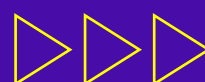
Tabel Realisasi Anggaran Tahun 2021 Balmon Jayapura

URAIAN	Periode 31 Desember 2021		%
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Pegawai	2,710,281,000	2,434,919,743	89.84%
Belanja Barang	8,240,250,000	7,772,420,133	94.32%
Belanja Modal	541,000,000	479,000,000	88.54%
TOTAL BELANJA	11,491,531,000	10,686,339,876	92.99%

Realisasi Anggaran Tahun 2021 Balmon Jayapura



BAB IV PENUTUP



PENUTUP

Tahun 2021, sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh unit/satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika mengemban tugas untuk mengelola salah satu sumber daya terbatas milik negara yaitu spektrum frekuensi radio dan orbit satelit serta mengatur sertifikasi perangkat informatika yang diperdagangkan di wilayah Indonesia. Kinerja Ditjen SDPPI sangat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas penyediaan telekomunikasi terutama telekomunikasi yang menggunakan spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Ditjen SDPPI menyadari banyaknya tantangan dalam pengelolaan sumber daya dan mengatur sertifikasi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan membanjirnya perangkat informatika yang beredar menuntut peningkatan kemampuan aparat sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Ditjen SDPPI.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Monitor Kelas II Jayapura tahun 2021 telah ditetapkan 14 (empat belas) Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran Program Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, dan Penertiban penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio dan 1 (satu) Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran Program Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang Bersih, Efisiensi dan Efektif. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura belum maksimal dalam mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya.

Berdasarkan penyerapan anggaran, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura tahun 2021 ini telah terelealisasi sebesar Rp. 10,686,339,876,- atau sebesar

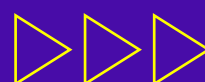
92.99 %.

Demikian Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura tahun 2021 ini dibuat sebagai evaluasi kinerja dan juga sebagai indikator dan acuan untuk pelaksanaan kegiatan, tugas dan fungsi di tahun yang akan datang.

Terima Kasih

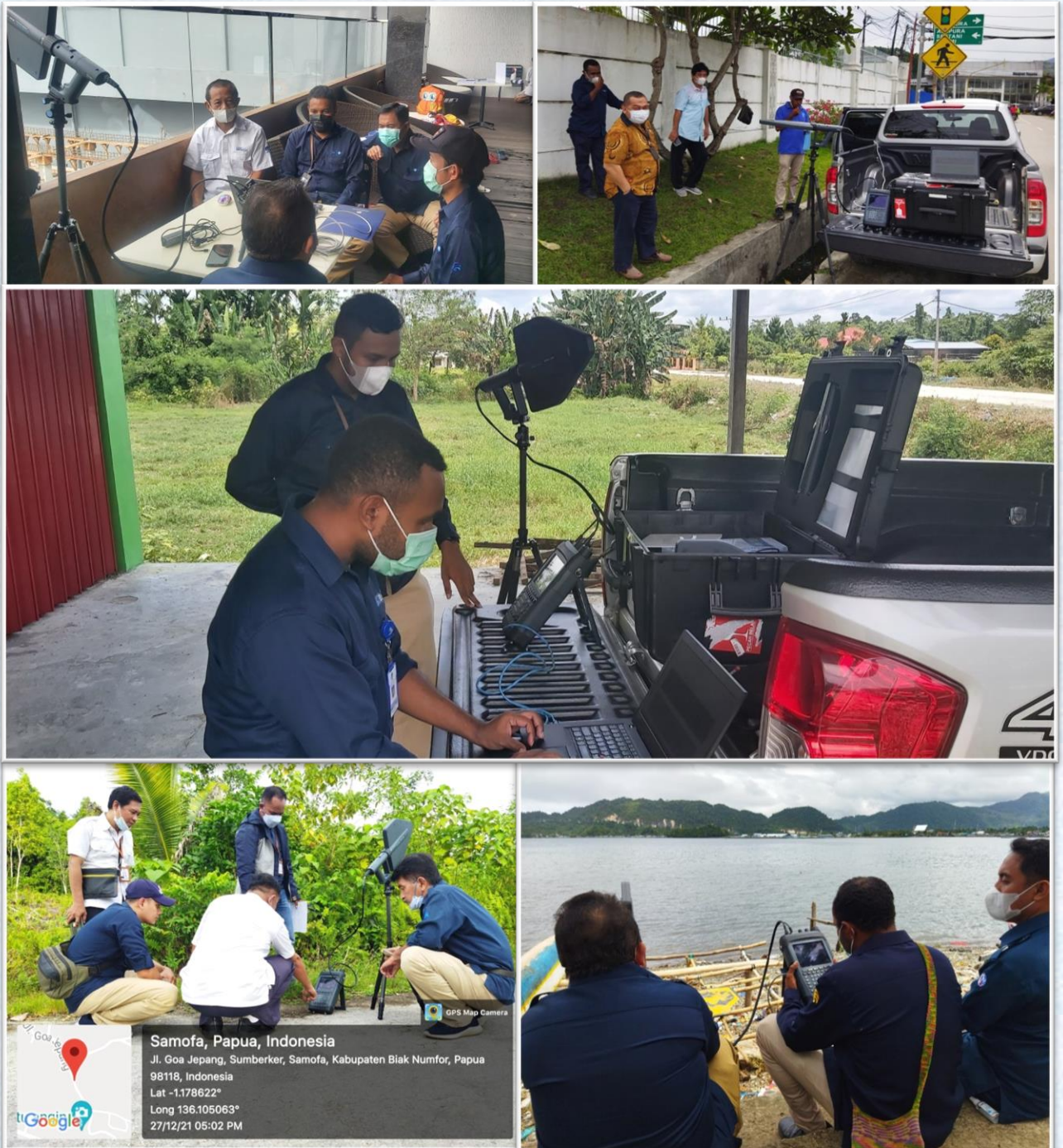


DOKUMENTASI KEGIATAN



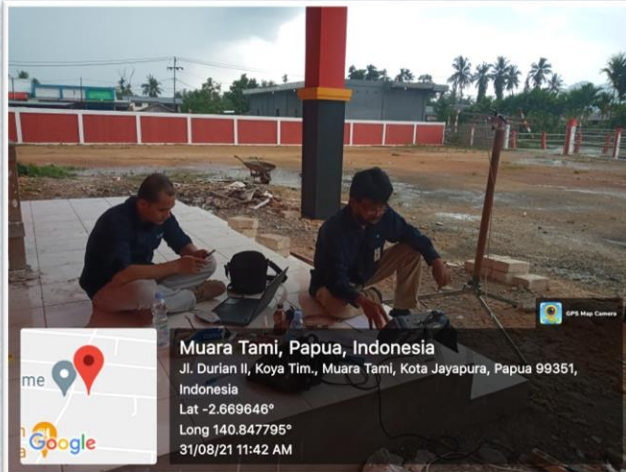
DOKUMENTASI KEGIATAN

Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio



DOKUMENTASI KEGIATAN

Pengukuran Spektrum Frekuensi Radio



DOKUMENTASI KEGIATAN

Inspeksi Dalam Rangka Validasi Data ISR



DOKUMENTASI KEGIATAN

Ujian Negara Amatir Radio



DOKUMENTASI KEGIATAN

Operasi Penertiban SFR



DOKUMENTASI KEGIATAN

Pemusnahan Barang Bukti Hasil Operasi Penertiban



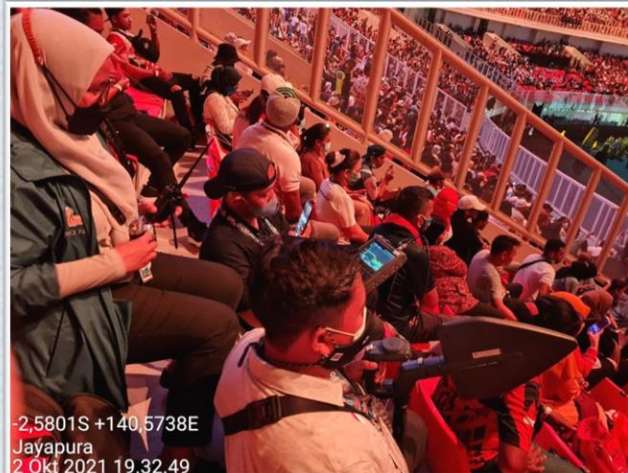
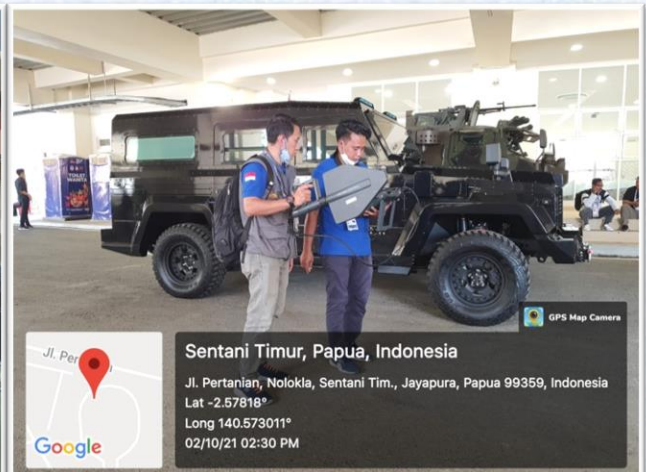
DOKUMENTASI KEGIATAN

Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio Maritim



DOKUMENTASI KEGIATAN

Pemantauan SFR Event Penting PON XX Papua2021



DOKUMENTASI KEGIATAN

Pemantauan SFR Event Penting PON XX Papua 2021

